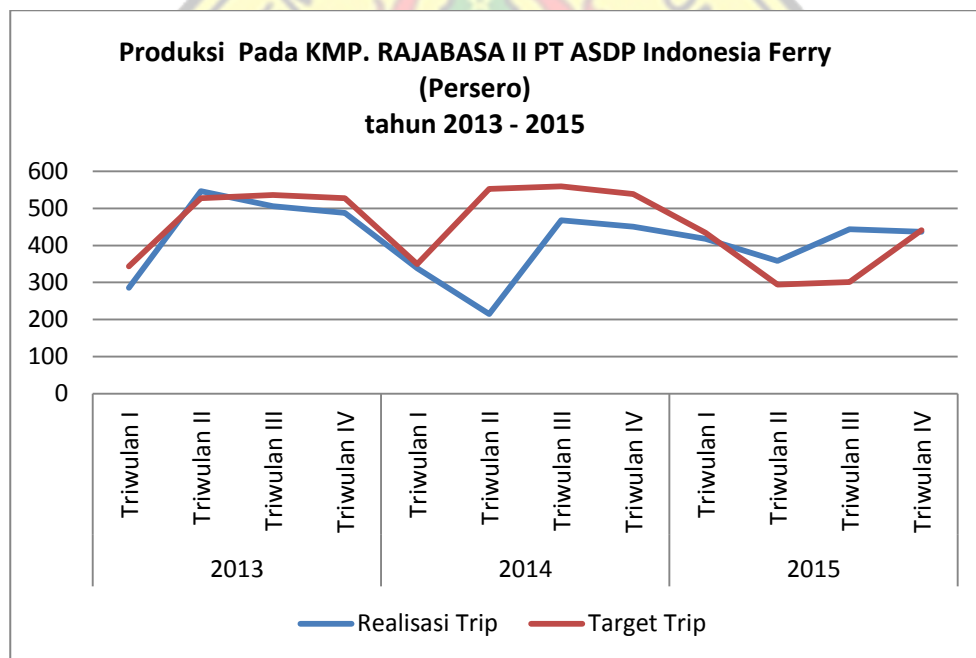
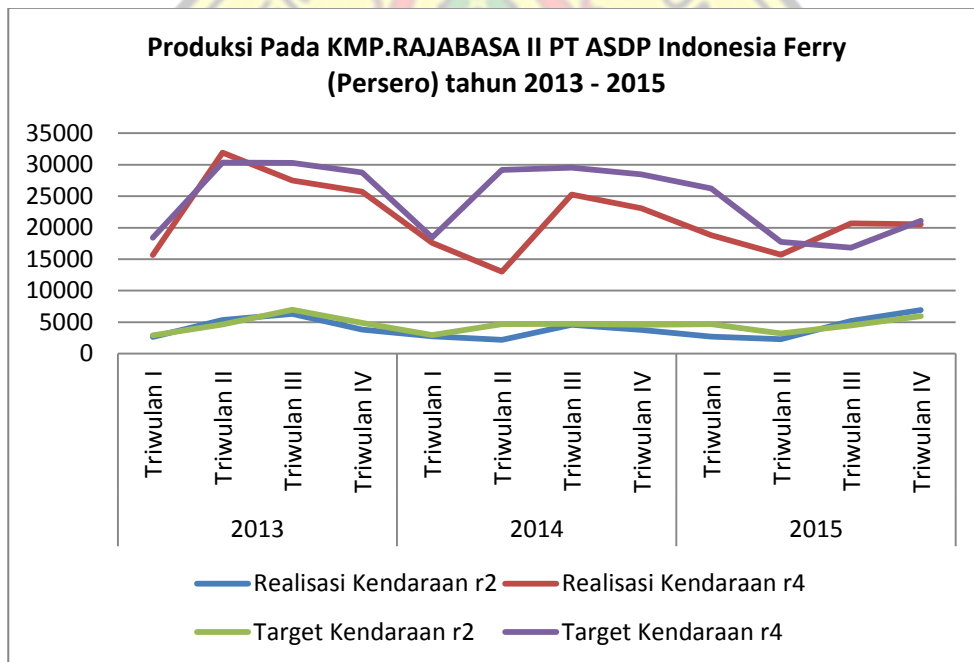
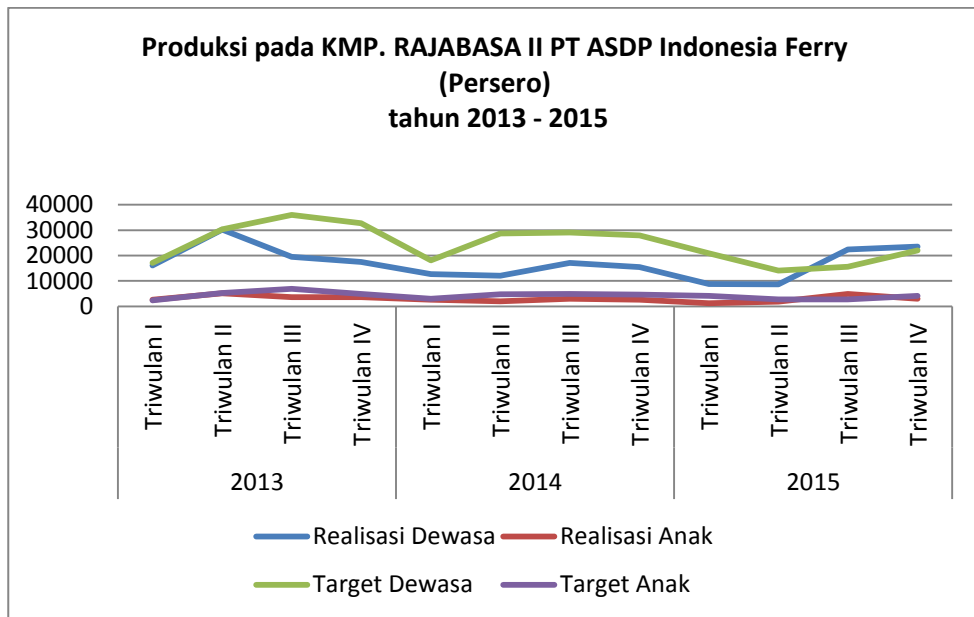


BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di BAB IV sebelumnya, maka penulis menyimpulkan hasil yang telah didapat dalam hal ini perkembangan realisasi produksi terhadap target produksi pada KMP. RAJABASA II PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada periode tahun 2013-2015 sebagai berikut beserta grafik:





1. Tabel Target KMP.RAJABASA II periode tahun 2013-2015 berdasarkan grafik target diatas.

Target	Hari Operasi	Trip	Penumpang	Kendaraan
2013	242	1936	135520	127174
2014	286	2002	121194	122525
2015	210	1470	86363	100233
Jumlah	738	5408	343077	349932

Pada tahun 2013-2015 target produksi pada KMP. RAJABASA II yang dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di lintasan penyeberangan Merak-Bakauheni kapal beroperasi selama 738 hari dengan jumlah trip 5.408 trip, 343.077 orang penumpang , 349.932 unit kendaraan.

2. Realisasi penumpang dan kendaraan pada KMP. RAJABASA II periode tahun 2013-2015 berdasarkan grafik target diatas.

Realisasi	Hari Operasi	Trip	Penumpang	Kendaraan
2013	307	1827	98267	118957
2014	252	1472	67364	92310
2015	256	1657	74239	92949
Jumlah	815	4956	239870	304216

Realisasi penumpang dan kendaraan pada KMP. RAJABASA II PT. ASDP Indonesia ferry (Persero) mengalami peningkatan dan penurunan selama periode tahun 2013-2015.

Tingkat realisasi produksi pada KMP. RAJABASA II pada tahun 2013 mengalami kenaikan dan penurunan dikarenakan beberapa factor seperti :

- kapal melaksanakan *Docking* tahunan yang mengharuskan kapal berhenti operasi selama hampir dua bulan
- pengaturan jadwal yang tepat sehingga hari operasi yang menjadi maksimal dan trip yang melebihi dari target.

- kapal mengalami kerusakan pada pipa *cooling water outlet* diatas sebelah kiri *turbo charge* ME (*Main Engine*) kiri sehingga diharuskan untuk diperbaiki di galangan selama 25 hari pada bulan September.
- dampak dari beralihnya sebagian kendaraan yang menyeberang melalui pelabuhan LCT yang berada di Bojonegara

Tingkat realisasi produksi pada KMP. RAJABASA II pada tahun 2014 mengalami penurunan dikarenakan beberapa factor seperti :

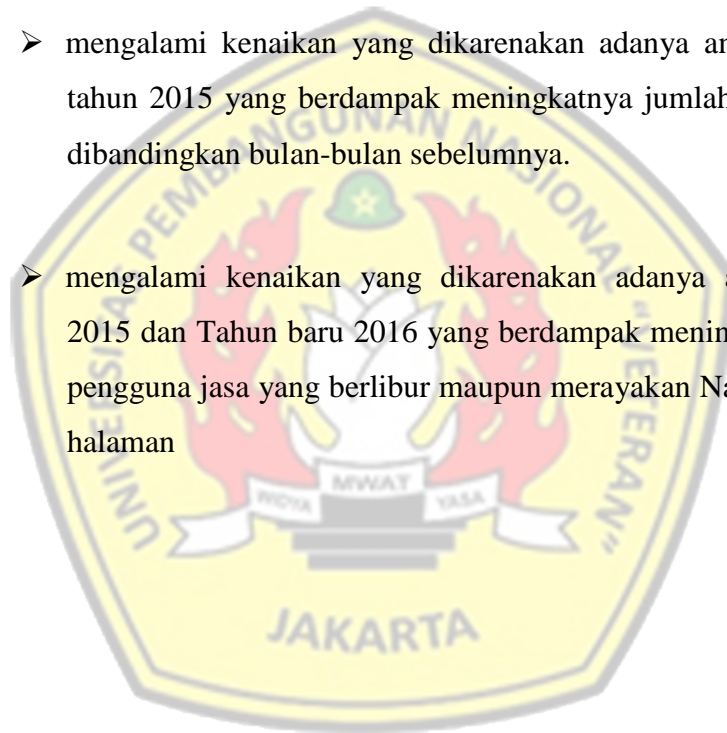
- bertambahnya kapal milik swasta yang berukuran lebih dari 5.000 GRT di penyebrangan Merak-Bakauheni yang berdampak pada perubahan jadwal operasi kapal yang semakin terbagi dengan kapal-kapal swasta lainnya dimana kapal swasta lebih banyak dibandingkan kapal milik PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- kapal melakukan *Docking* pada bulan Maret hingga Mei yang membuat pelaksanaan *Docking* ini memakan waktu yang lama adalah renovasi ruang tunggu menjadi ruang lesehan dan perbaikan semua toilet di atas kapal untuk meningkatkan standar pelayanan bagi pengguna jasa.
- perubahan pengoperasian jadwal kapal di seluruh lintasan penyebrangan yang sebelumnya dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) diambil alih oleh OPP (Otoritas Pelabuhan Penyebrangan) yang berdampak hari produktif kapal operasi tidak maksimal.
- dikarenakan banyaknya kapal yang beroperasi sehingga pembagian jadwal berpengaruh terhadap rendahnya trip yang dicapai.

Secara keseluruhan tingkat realisasi produksi pada KMP. RAJABASA II pada tahun 2015 mengalami penurunan dikarenakan beberapa factor seperti :

- beralihnya kendaraan Golongan VII sampai dengan kendaraan Golongan IX ke pelabuhan LCT di bojonegara, walaupun jarak yang

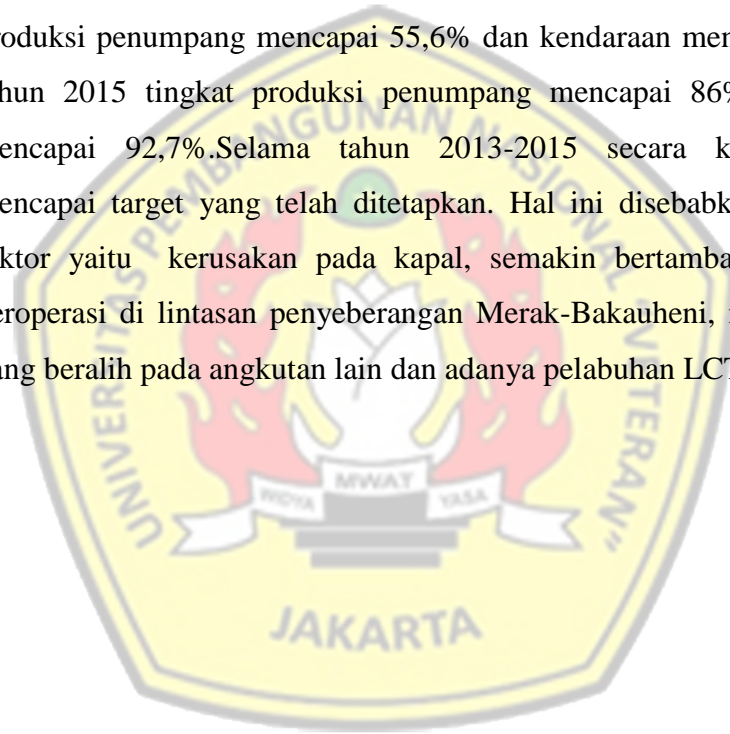
jauh namun pengendara truk merasa diuntungkan karena tarif lebih murah sehingga banyak kendaraan besar yang beralih ke pelabuhan Bojonegara.

- yang dikarenakan pada bulan Maret hingga April kapal melaksanakan *Docking* tahunan sesuai jadwal yang telah direncanakan yang mengharuskan kapal berhenti operasi selama hampir dua bulan.
- mengalami kenaikan yang dikarenakan adanya angkutan lebaran tahun 2015 yang berdampak meningkatnya jumlah pengguna jasa dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.
- mengalami kenaikan yang dikarenakan adanya angkutan Natal 2015 dan Tahun baru 2016 yang berdampak meningkatnya jumlah pengguna jasa yang berlibur maupun merayakan Natal di kampung halaman



3. Tingkat produksi penumpang dan kendaraan pada KMP. RAJABASA II periode tahun 2013-2015.

Tingkat realisasi produksi terhadap target produksi pada KMP. RAJABASA II PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) mengalami fluktuasi pada periode tahun 2013-2015. Realisasi pada tahun 2013, pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tetapi, Secara keseluruhan Pada tahun 2013 tingkat produksi penumpang mencapai 72,5% dan kendaraan mencapai 93,5%, tahun 2014 tingkat produksi penumpang mencapai 55,6% dan kendaraan mencapai 75,3%, dan tahun 2015 tingkat produksi penumpang mencapai 86% dan kendaraan mencapai 92,7%. Selama tahun 2013-2015 secara keseluruhan tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kerusakan pada kapal, semakin bertambahnya kapal yang beroperasi di lintasan penyeberangan Merak-Bakauheni, minat penumpang yang beralih pada angkutan lain dan adanya pelabuhan LCT di bojonegara.



V.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka penulis mengemukakan saran-saran bagi pihak PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak agar kegiatan operasional pada KMP. RAJABASA II dapat berjalan dengan baik dan meningkat dari periode-periode sebelumnya dan tentu mencapai standar yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pihak manajemen perusahaan yang merencanakan target produksi untuk kapal tidak terlalu besar dengan melihat bertambahnya kompetitor yaitu pelabuhan LCT di bojonegara, bertambahnya jumlah kapal yang beroperasi setiap tahunnya serta melihat perkembangan masyarakat yang cenderung lebih memilih menggunakan pesawat untuk bepergian keluar kota karena waktu lebih cepat.
2. Perusahaan perlu menetapkan pemberian *reward and punishment* bagi kapal yang melakukan waktu bongkar muat atau embarkasi dan debarkasi di pelabuhan lebih dari yang ditentukan sehingga tidak terjadi antrian untuk melakukan kegiatan bongkar muat atau embarkasi dan debarkasi di pelabuhan Merak dan Bakauheni sehingga jadwal yang ditetapkan dapat sesuai dengan yang di target kan dan jumlah trip pada kapal tidak berkurang.
3. Untuk meningkatkan pelayanan di atas kapal perusahaan perlu menambah hiburan diatas kapal seperti pramugari, kantin, *live music*, TV dan *security* serta *cleaning service* untuk membuat para pengguna jasa merasa aman dan nyaman di atas kapal.